BAB II

RUANG LINGKUP PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Rumah Sakit Immanuel

Menjelang akhir tahun 1900, ada seorang tuan Belanda bernama Pendeta Alkema, yang tergugah hatinya melihat penderitaan orang-orang yang sakit dijalanan. Ia mempunyai tempat kereta kuda di jalan Pasirkaliki 2 yang kemudian diubah menjadi tempat pengobatan orang sakit. Tempat ini kemudian tidak memadai lagi setelah bertambahnya orang-orang yang membutuhkan pertolongan.

Pada tahun 1910 Pendeta Yohanes yang merupakan pengganti Pendeta Alkema berupaya untuk mendirikan sebuah bangunan dari tembok di jalan Kebonjati Bandung. Peresmian gedung ini dilaksanakan pada tanggal 25 September 1910 dan diberi nama Immanuel (Tuhan beserta kita), yang kemudian disebut *Zending Hospital Immanuel*. Melalui para donator dan subsidi dari pemerintah, rumah sakit tersebut berhasil didirikan dan difungsikan.

Pada tahun 1922, rumah sakit Immanuel sebagai rumah sakit swasta dipindahkan ke Situsaeur dengan misi memberikan pelayanan kesehatan bagi masyarakat pedesaan, karena pengembangan di jalan Kebonjati sudah tidak memungkinkan.

Pada tanggal 1 Juli 1949, kepemilikan rumah sakit diserahkan kepada Gereja Kristen Pasundan yang menugaskan penyelenggaraannya kepada yayasan Badan Rumah sakit ini mulai dipergunakan oleh Universitas Kristen Maranatha

sebagai rumah sakit pendidikan bagi para mahasiswa kedokterannya, yang sampai sekarang masih berlangsung.

Rumah sakit Immanuel juga menyelenggarakan pendidikan perawat kesehatan yang sampai saat ini sudah meluluskan lebih dari 500 orang perawat kesehatan dan lebih dari 250 orang bidan. Pengabdian kepada masyarakat diperluas dengan melakukan pembinaan kepada beberapa Posyandu di kota Bandung.

Seiring dengan perkembangan jaman, rumah sakit Immanuel terus melakukan upaya peningkatan mutu pelayanan dengan menambah jumlah tenaga medik dan non mediknya. Pada tahun 1994, telah dibangun Gedung Pusat Diagnostik berlantai empat sebagai wujud kepedulian Rumah Sakit Immanuel terhadap pelayanan kepada masyarakat luas.

2.2 Tempat dan Kedudukan Rumah Sakit Immanuel

Rumah sakit Immanuel berlokasi di jalan Kopo no. 161, kelurahan Situsaer, kecamatan Bojongloa, kotamadya Bandung. Rumah sakit tersebut berada di atas tanah seluas 48.710 m^2. Bagian depan dari gedung pusat diagnostic rumah sakit menghadap ke jalan Peta, Bandung.

2.3 Bentuk dan Badan Hukum Rumah Sakit Immanuel

Rumah sakit Immanuel merupakan rumah sakit umum swasta golongan utama. Rumah sakit Immanuel termasuk rumah sakit Tipe A yang mempunyai fasilitas dan kemampuan pelayanan medis spesialistik dan subspesialistik yang

luas, dan memiliki kapasitas tempat tidur lebih dari 1000 tempat tidur (Berdasarkan Surat keputusan Menteri Kesehatan No. 134 Tahun 1978 tentang pembagian kelas rumah sakit).

Menurut Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 539/Menkes/SK/VI/1994 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum, rumah sakit adalah unit organisasi di lingkungan departemen kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Jenderal Pelayanan Medis, yang dipimpin oleh seorang Kepala Rumah Sakit dan mempunyai tugas melaksanakan upaya kesehatan secara serasi dan terpadu dengan upaya peningkatan pencegahan serta melaksanakan upaya rujukan.

Menurut Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 286/Menkes/SK/VI/1990, rumah sakit adalah sarana upaya kesehatan yang menyelenggarakan kegiatan kesehatan serta dapat dimanfaatkan untuk pendidikan dan pelatihan, upaya pelayanan rawat jalan, rawat inap, pelayanan gawat darurat, pelayanan medis, pelayanan penunjang medis dan non medis.

2.4. Bidang Pekerjaan Rumah Sakit Immanuel

Berdasarkan surat Keputusan yayasan Badan Rumah Sakit Gereja Kristen Pasundan (BRS-GKP) no. 608/BRSGKP/SK/X/1991, tugas utama rumah sakit Immanuel yaitu melaksanakan pelayanan kesehatan, penyembuhan penyakit, meringankan penderita serta pemulihan keadaan badan dan jiwa akibat penyakit

atau kecelakaan secara medis maupun psikososial kepada para penderita yang meminta pertolongan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk tugas tersebut, RS Immanuel mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. Melaksanakan usaha pelayanan medik
2. Melaksanakan Usaha rehabilitasi medik
3. Melaksanakan usaha pencegahan akibat penyakit dan peningkatan pemulihan kesehatan
4. Melaksanakan usaha perawatan
5. Melaksanakan usaha pendidikan dan latihan medik
6. Melaksanakan sistem rujukan (*refeal system*)
7. Sebagai tempat penelitian medik

Sedangkan Fasilitas pelayanan kesehatan dan kegiatan medis yang diselenggarakan di Rumah Sakit Immanuel antara lain :

1. Unit rawat jalan, yaitu poloklinik dan Poloklinik Sub-spesialis
2. Pelayanan 24 jam, melliputi Unit Gawat Darurat Bedah, Unit GAwat Darurat Non Bedah, Farmasi, Biro Opname, Labboratorium, Radiologi/*CT Scan*, *Ultra Sonografi*, *Ambulance*, Bank Darah dan E.K.G
3. *Medical Check Up* meliputi paket A plus, paket A, B, dan C
4. *One Day Surgery* dan *One Day Care*
5. Klinik kesejahtraan keluarga
6. Radiologi, meliputi Radiologi Diagnostik, dengan/tanpa kontras, Radiologi Invasif dan *CT Scan Spinal*

7. Ultrasonografi (USG)
8. Fisiologi Klinis, meliputi EKG (*Electro Kardiografi*), EEG (*Electro Encephalografi*), *Treadmill*, Spirometri, Fetokografi
9. Endoskopi
10. Fisioterapi/rehabilitasi medik
11. Laboraturium, meliputi hematology, urinalisa, imunologi, dan serologi, kimia darah, mirobiologi klnik, patologi anatomi/frozen section
12. Unit dialisa,meliputi peritoneal dialisa dan hemodialisa
13. Konsultasi gizi meliputi penyakit-penyakit umum dan khusus
14. Kamar bedah, meliputi mayor/utama (4 kamar bedah), One day surgery (2 kamar bedah) dan minor

2.5. Bidang Pekerjaan Divisi/Departemen Tempat Kerja Praktek.

Divisi EDP (*Entering Data Prossesing*) di rumah sakit Immanuel terbagi menjadi :

1. Software, yang bertangggung jawab dalam menangani dalam pembuatan program-program aplikasi di rumah sakit Immanuel seperti : Program aplikasi pasien , rawat inap, pembayaran pasien, absensi pegawai, dll. Mereka membuat program aplikasi pada rumah sakit secara professional menggunakan bahasa pemrograman CLARION.
2. Hardware, yang bertanggung jawab dalam menangani perangkat keras komputer dan jaringan di rumah sakit Immannuel, mereka melakukan perbaikan dan perawatan komputer di rumah sakit Immanuel.

2.6. Struktur Organisasi Perusahaan

Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Immanuel menurut surat Keputusan Yayasan BRS-GKP No. 104/ST.OR-RSI/BRS-GKP/SK/XII/2001, rumah sakit Immanuel dipimpin oleh direktur utama yang diangkat oleh yayasan Badan Rumah Sakit Gereja Kristen Pasundan, dan sebagai penasehat adalah tim pendeta rumah sakit . Direktur Utama dibantu oleh 3 (tiga) orang direktur, yaitu bagian Keuangan dan Pemasaran, Direktur Sumber daya manusia dan pemeliharaan sarana Rumah sakit, Direktur Operasional Pusat Medik dan Direktur Operasional Pusat Diagnostik.

Struktur Organisasi rumah sakit ditetapkan dalam keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 983/Menkes/SK/XI/1992 tentang pedoman Rumah Sakit Umum Menteri Kesehatan Republik Indonesia sesuai dengan tipe kelas yang dimiliki rumah sakit yang bersangkutan.

Struktur Organisasi Rumah Sakit Immanuel dapat dilihat pada lampiran 1.